

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA MATERI SENI GRAFIS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KINALI

Rizky Pratiwi & Siti Aisyah

Universitas Negeri Padang

rizkipratiwi696@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Inquiry learning model on the learning outcomes of fine arts in graphic arts material for class VIII students at SMP Negeri 3 Kinali. The population of this study was all students of SMP Negeri 3 Kinali class VIII totaling 134 students. While the research sample used class VIII 1 and class VIII 4. The sampling of both classes used simple random sampling techniques. This type of research is quantitative experimental research. The data required in this study are primary data in the form of pretest and posttest results. The research instrument is in the form of a learning outcome test in the form of a written test, the research hypothesis test uses the t-test, the analysis prerequisite is to use the normality and homogeneity test. Based on the calculation of the IBM SPSS program using t-test analysis. Based on data processing shows that the sig value (2-tailed) is 3.119 while sig 2.042 ($3.119 > 2.042$) then H_1 is accepted and H_0 is rejected with an average comparison in the experimental class of 85.16 and the control class of 78.57 which means that it can be concluded that there is a significant influence on the application of the inquiry learning model on the learning outcomes of fine arts graphic arts material for class VIII students at SMP Negeri 3 Kinali.

Keywords: *Inquiry, Graphic Arts Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar seni rupa materi seni grafis siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kinali. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Kinali kelas VIII yang berjumlah 134 siswa. Sedangkan sampel penelitian menggunakan kelas VIII 1 dan kelas VIII 4. Pengambilan sampel kedua kelas tersebut menggunakan teknik simple random sampling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pretest dan posttest. Instrumen penelitian ini berupa tes hasil belajar berupa tes tulis, Uji hipotesis penelitian menggunakan uji t, prasyarat analisisnya yaitu menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan perhitungan program IBM SPSS yang menggunakan analisis uji t. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) 3,119 sedangkan sig 2,042 ($3,119 > 2,042$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan perbandingan rata-rata dikelas eksperimen 85,16 dan kelas kontrol 78,57 yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan pada penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar seni rupa materi seni grafis siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kinali.

Kata Kunci: Inkuiri, Hasil Belajar Seni Grafis

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang dimiliki oleh kehidupan manusia. Karena pendidikan akan mampu membuat manusia senantiasa untuk selalu belajar dan terus belajar yang akan mampu mengubah pola pikir manusia dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang baik dan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam suatu negara.

Pembelajaran seni rupa sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya ikut mengambil peran dan berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sumanto (2006:21) berpendapat bahwa pembelajaran seni rupa merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk membina keterampilan dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan sebagai sarana untuk membina keterampilan dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan memperoleh pengalaman visual estetis berupa seni rupa.

Dengan kata lain pembelajaran seni rupa memberikan pengaruh yang sangat besar dalam membantu pengembangan diri peserta didik yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran dan emosional peserta didik. pembelajaran seni rupa yang diterapkan di dalam kelas tentunya tidak terlepas dari inisiatif pendidik yang mencari cara inovatif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan penggunaan model pembelajaran yang tepat agar memudahkan peserta didik memahami materi ajar, meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan suatu model pembelajaran adalah sebuah hal yang sangat penting dipahami dan dimiliki oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan model pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam rangkaian tahapan pembelajaran agar peserta didik memiliki ketertarikan dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran dalam suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk

mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, sesuai dengan yang diungkapkan di atas yaitu model pembelajaran Inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis, peserta didik belajar dengan mengarahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri. Menurut Wina Sanjaya (2006:196) Inkuiri pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.

Penggunaan model pembelajaran yang baik sangat berpengaruh untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik Roestiyah (2012). Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa eksperimen antara kelas VIII.1 (model pembelajaran inkuiri) dan kelas VIII.4 (model pembelajaran konvensional) berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yaitu diketahui, $t\text{-hitung} = 3,119$ dan $t\text{-tabel} 2,042$ pada taraf $\alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis inkuiri terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni rupa materi seni grafis siswa di kelas VIII di SMP Negeri 3 Kinali.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Sugiyono (2018:72) mengatakan "Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Latipun (2015:8) mengatakan "Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang bersifat prediktif, yaitu meramalkan akibat dari suatu manipulasi terhadap variabel terikatnya".

Sampel pada penelitian ini menggunakan kelas VIII 1 dan kelas VIII 4. Pengambilan sampel kedua kelas tersebut menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji reliabilitas dan uji

hipotesis dengan dianalisis menggunakan software SPSS versi 25. Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar seni rupa materi seni grafis siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kinali.

HASIL

Tempat penelitian ini di SMP Negeri 3 Kinali karena sekolah ini belum menerapkan model pembelajaran inkuiri, dengan harapan agar siswa lebih aktif dan kreatif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian dan pembahasan yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar seni rupa materi seni grafis siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kinali. Untuk itu diperlukan uji persyaratan analisis diantaranya, uji normalitas, uji homogenitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data pada kelas sampel dapat dilihat menggunakan uji Normal Kolmogorov- Smirnov,

Hasil Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan awal (Pretest) Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.13415812
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.063
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diperoleh taraf signifikansi 2-tailed sebesar 0,200. Untuk menentukan normalitas suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika berada pada signifikansi $> 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan model inkuiri terhadap hasil belajar di SMPN 3 Kinali berdistribusi normal. Hasil normalitas data hasil belajar (Posttest) dapat dilihat pada tabel berikut: Hasil Normalitas Data Hasil Belajar (Posttest) Kelas Eksperimen dan Kontrol.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.19313048
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.209
	Negative	-.139
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel analisis uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) kelas eksperimen adalah 0.167. Untuk menentukan normalitas suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika berada pada signifikansi $> 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan model inkuiri terhadap hasil belajar di SMPN 3 Kinali berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan kelas bahwa data hasil belajar (posttest) kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variasi yang homogeny atau tidak. Hasil belajar (posttest) digunakan analisis One Day Anova kriteria Test of Homogenitty of variances.

Analisis Test of Homogeneity of Variances Kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Homogenitas Tes Pengetahuan Awal (Pretest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	4.935	1	51	.065
	Based on Median	5.094	1	51	.028
	Based on Median and with adjusted df	5.094	1	48.920	.029
	Based on trimmed mean	4.909	1	51	.031

Berdasarkan tabel uji homogenitas angka sig pada tes pengetahuan awal (pretest) kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 4,909 artinya, angka sig 0,065 tersebut homogen karena angka sig tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar (Posttest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
class	Based on Mean	.236	1	51	.629
	Based on Median	.254	1	51	.617
	Based on Median and with adjusted df	.254	1	49.323	.617
	Based on trimmed mean	.235	1	51	.630

Berdasarkan tabel uji homogenitas angka sig pada tes hasil belajar (posttest) kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan $0,629 > 0,05$ artinya, angka sig tersebut homogen, Jadi berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tes pengetahuan awal dan tes hasil belajar model inkuiri mata pelajaran seni rupa materi seni grafis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, keseluruhan memiliki tingkat homogenitas karena angka sig nya lebih besar dari 0,05.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	25

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sesuai dengan rumus alpha cronbach dengan menggunakan SPSS versi 25. Diperoleh sebesar 0,913 lebih dari 0,06 maka data ini dikatakann reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari perhitungan diketahui data berdistribusi normal dan sampel mempunyai variasi dan homogeny. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan Uji-t Independent Sample T Tes berikut adalah hasil data menggunakan SPSS for Windows Vers.25:

Rangkuman Hasil Analisis Uji-T Untuk Variabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri) Dengan Kelas Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional)

Group Statistics

	Class	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Class	Kontrol	21	78.57	7.096	1.549
	Eksperimen	32	85.16	7.776	1.375

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

klas s	Equal varian ces assum ed	.236	.629	3.1 19	51	.003	-6.585	2.111	- 10.8 23	- 2.34 7
	Equal varian ces not assum ed			3.1 19	45.6 49	.003	-6.585	2.071	- 10.7 54	- 2.41 6

Terdapat sig. (2- tailed) sebesar 0,003 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik. Pada t-hitung sebesar 3.119 adapun nilai T tabel diperoleh melalui rumus: Nilai $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.025$. Dejarat kebebasan (dk) = $n-2 = 32-2 = 30$, maka nilai T tabel sebesar 2,042 maka $3,119 > 2,042$ t-hitung lebih besar dari pada t-tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu kelas VIII.1 yang diperoleh dari tes akhir (posttest) didapatkan rata-rata siswa 85,16 yang sebelumnya dilakukan dengan tes pengetahuan awal (pretest) dengan rata-rata 68,13.

Berdasarkan hasil tes akhir yang diperoleh pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa (seni grafis) di kelas VIII SMP Negeri 3 Kinali, ini terbukti dari tingginya rata-rata siswa kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, yang memperoleh rata-rata 78,57 dengan hasil tes pengetahuan awal (pretest) 70,48. Jumlah siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol 53 orang.

Hasil belajar (Pretest dan Posttest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa (N)	Pretest	Posttest
Eksperimen (VIII.1)	32	68,13	85,16
Kontrol (VIII.1)	21	70,48	78,57

Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentative dengan kesimpulan. Kunandar (2010: 371) menyatakan bahwa, pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. . Inkuiri dapat dilakukan secara individual, kelompok atau klasikal, baik didalam maupun diluar kelas. Jadi pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa inkuiri mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui prosedur yang digariskan secara jelas dan structural kelompok (Hamalik, 2006: 220).

Penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran seni rupa seni grafis merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam pencapaian materi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal. Hal ini sesuai dengan Ketut Tunas Arnawa (2017), Penerapan model inkuiri ini sangat penting diterapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Diketahui bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar seni rupa.

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran selalu memperhatikan penjelasan guru di setiap pertemuan. Setelah tes akhir, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak.

Langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis, berdasarkan perhitungan diketahui, t -hitung = 3,119 dan t -tabel 2,042 pada taraf alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa t -hitung > t -tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis inkuiri terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni rupa materi seni grafis siswa di kelas VIII di SMP Negeri 3 Kinali. Hal ini sesuai dengan (Siti Aisyah, 2022) berdasarkan pengolahan data dan informasi observasi diperoleh bahwa rata-rata pelaksanaan belajar secara umum yang dilaksanakan pada kelas uji coba / eksperimen utama adalah 89,97%, dan pada kelas uji coba ke dua yakni 87,99%. Kesimpulannya adalah dari ke2 kelas uji coba menunjukkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya pada

materi motif ragam hias dengan menggunakan scientific approach memperlihatkan perbedaan yang tidak terlalu signifikan, pelaksanaan belajar dengan menggunakan scientific approach aktivitas belajar siswa menjadi lebih meningkat. Dengan itu menyatakan pendekatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Sejalan dengan permasalahan, tujuan penelitian dan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uji hipotesis terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan uji-t sebagaimana terlihat pada tabel maka standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil t hitung sebesar 3,119. Sedangkan nilai t tabel 2,042. Dari nilai sig (2-tailed) di atas lebih besar dari sig-alpha (2-tailed) sebesar $(0,003 < 0,05)$. Sedangkan t hitung lebih besar dari t-tabel $(3,119 > 2,042)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran inkuiri kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar seni grafis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kinali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Pebriyeni, E., & Asa, F. O. (2022). PENGARUH SCIENTIFIC APPROACH TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 165-173.
- Fitriani, R., & Sugiyono, S. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(2).
- Hamalik, O. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103-111.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Rajawali Press.
- Latipun, P. E., & Ketiga, E. (2015). Malang.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian pendidikan*.
- Sumanto, MA. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Yogyakarta. Depdiknas RI.

Wibawa, I. M. C., & Arnawa, I. K. T. (2017). Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Benda Konkret Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 129-136.